

**ANALISIS DAMPAK JALAN TOL
TERHADAP FAKTOR SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN
DI DESA KALIGANGSA KULON KABUPATEN BREBES
(STUDI KASUS AREA PINTU TOL BREBES TIMUR)**

Dhony Priyo Suseno^{*}, Soedarsono, Nina Anindyawati
Program Studi Magister Teknik Sipil, Program Pascasarjana,
Universitas Islam Sultan Agung
Jl. Raya Kaligawe Km.4, Semarang, 50112
^{*}Email : dhonyps81@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan studi Ka-Andal pembangunan jalan tol Pejagan-Pemalang terdapat daftar prioritas dampak penting hipotetik yaitu konflik sosial, banjir/genangan, pertumbuhan perekonomian daerah, gangguan pelayanan umum, dan gangguan kesehatan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dampak pengoperasian jalan tol Pejagan - Pemalang Seksi II terhadap faktor sosial, ekonomi dan lingkungan yang terjadi di desa Kaligangsa Kulon, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes serta mengetahui faktor apa yang terpengaruh paling dominan. Penelitian dilakukan dengan metode studi kasus di sekitar area pintu tol Brebes Timur dengan hasil sampling 100 responden dari 135 KK yang berada di jalan Gajah Mada Brebes. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS v.16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak jalan tol terhadap faktor sosial, ekonomi dan lingkungan masuk dalam kategori sedang. Indikator faktor sosial adalah harga tanah, keamanan dan ketertiban, pendatang baru, hubungan kekerabatan, dan akses warga. Indikator faktor ekonomi adalah matapencaharian, perubahan profesi, kesempatan berusaha, omzet usaha, dan lapangan pekerjaan baru. Indikator faktor lingkungan adalah kualitas udara, kemacetan lalu lintas, kebisingan, volume sampah, dan tata guna lahan. Variabel-variabel yang paling dominan ada pada faktor sosial sebesar 34,454%, kemudian faktor ekonomi sebesar 21,351%, dan faktor lingkungan sebesar 13,913%.

Kata kunci : Dampak , faktor, indikator

1. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan jalan tol dimaksudkan untuk mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya serta keseimbangan dalam pengembangan wilayah dengan memperhatikan keadilan, yang dapat dicapai dengan membina jaringan jalan yang dananya berasal dari pengguna jalan. Penyelenggaraan jalan tol bertujuan meningkatkan efisiensi pelayanan jasa distribusi guna menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi terutama di wilayah yang sudah tinggi tingkat perkembangannya. Pembangunan jalan tol Pejagan – Pemalang merupakan bagian dari jaringan jalan tol Trans Jawa. Jalan Tol ruas Pejagan – Pemalang merupakan kelanjutan dari ruas Kanci – Pejagan di sebelah barat, kemudian menyambung ke ruas jalan tol Pemalang-Batang di sebelah timurnya. Secara administratif Jalan Tol Pejagan-Pemalang mempunyai total panjang 57,50 Km dan terbagi atas 4 (empat) seksi sebagai berikut:

- a. Seksi I (Pejagan - Brebes Barat) sepanjang 14,20 Km
- b. Seksi II (Brebes Barat - Brebes Timur) sepanjang 6,00 Km
- c. Seksi III (Brebes Timur - Tegal Timur) sepanjang 10,40 km, dan
- d. Seksi IV (Tegal Timur - Pemalang) panjang 26,90 Km (technokonstruksi.com).

Sebagaimana banyak diberitakan dan ditulis oleh media massa seperti media cetak, elektronik, online, dan hasil penelitian bahwa dampak pembangunan jalan tol dirasakan warga mulai dari tahap sosialisasi sebelum tahap pra konstruksi berlangsung sampai beroperasinya jalan tol setelah tahap pasca konstruksi.

Menurut Kementerian Negara Lingkungan Hidup Potensi dampak dari kegiatan pembangunan jalan tol adalah perubahan fungsi dan tata guna lahan, terputusnya aksesibilitas, perubahan volume lalu lintas dan dampak akibat desain jalan (blhkabsukabumi.wordpress.com).

Selain tinjauan pustaka dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup, juga berdasarkan tinjauan pustaka hasil penelitian oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan (Pussosekling) Kementerian Pekerjaan Umum (litbang.pu.go.id) tentang Kajian

Sosial-Ekonomi Rencana Pembangunan Jalan Tol dan Kereta Api di Pulau Jawa maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai dampak pengoperasian jalan tol di desa Kaligangsa Kulon khususnya terhadap faktor sosial, ekonomi dan lingkungan.

2. METODOLOGI

Lokasi penelitian berada di Kabupaten Brebes tepatnya di jalan Gajah Mada, desa Kaligangsa Kulon, Kecamatan Brebes yang merupakan jalur pertemuan antara jalan pantura dan akses keluar masuk pintu tol Brebes Timur



Tol Brebes Timur (Brexit)

Gambar 1. Lokasi Penelitian jalan Gajah Mada, Brebes

populasi dari penelitian ini adalah semua pihak yang langsung terkena dampak sosial, ekonomi dan lingkungan pada pengoperasian jalan tol di kota Brebes khususnya masyarakat yang rumahnya berada di depan ruas jalan Gajah Mada yang merupakan jalur pantura Brebes di desa Kaligangsa Kulon, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes.

Tabel 1. Ukuran Populasi objek Responden

Sumber : Demografi Kantor Kepala Desa Kaligangsa Kulon, 2014

No	Desa	Jumlah penduduk (jiwa)	Jumlah Keluarga (KK)
1	Kaligangsa Kulon	11.188	135

Penelitian mengambil sampel dengan teknik *Purposive Sampling*. Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, dapat digunakan rumus Slovin dalam Husein Umar (2004)

Rumusnya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2+1} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

- n = Ukuran sampel
- N = Ukuran Populasi
- d = Persen kelonggaran penelitian, 5%

Dimana :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Nd^2} \\
 &= \frac{135}{1+(135 \times 0,05^2)} \\
 &= 100,934 \text{ responden} \\
 &\approx 100 \text{ Responden}
 \end{aligned}$$

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Pengaruh Jalan Tol yang disebut Y dengan indikator keresahan, pendapatan dan kenyamanan masyarakat.

Tabel 2. Penyesuaian pernyataan kuesioner dengan variabel terikat

No	Variabel	Sumber
1	Keresahan	Eko Irianto, 2010
2	Pendapatan	Zarina, 2013
3	Kenyamanan	Zarina, 2013

Variabel bebas pada penelitian ini adalah indikator-indikator yang mempengaruhi faktor sosial, ekonomi dan lingkungan di desa Kaligangsa Kulon, kecamatan Brebes, kabupaten Brebes dan disebut X.

Tabel 3. Penyesuaian pernyataan kuesioner dengan variabel bebas

No	Variabel	Sumber
X1	Faktor Sosial	
X1.1	Masalah tanah	Eko Irianto, 2010
X1.2	Keamanan dan ketertiban	Pra kuesioner
X1.3	Pendatang	Pra kuesioner
X1.4	Hubungan kekerabatan	Eko Irianto, 2010
X1.5	Akses warga	Eko Irianto, 2010
X2	Faktor Ekonomi	
X2.1	Hilangnya matapencaharian	Zarina, 2013
X2.2	Perubahan matapencaharian	Zarina, 2013
X2.3	Kesempatan berusaha	Eko Irianto, 2010
X2.4	Omzet usaha ekonomi non formal	Pra kuesioner
X2.5	Lapangan pekerjaan	Pra kuesioner
X3	Faktor lingkungan	
X3.1	Kualitas udara	Eko Irianto, 2010
X3.2	Kemacetan lalu lintas	Prakuesioner
X3.3	Kebisingan	Eko Irianto, 2010
X3.4	Volume sampah	Prakuesioner
X3.5	Tataguna lahan	Prakuesioner

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisa Deskriptif

Hasil Quesioner yang didapatkan dari wawancara masyarakat sekitar tol, didapatkan bahwa ketiga faktor tersebut masuk dalam kriteria sedang.

Tabel 4. Analisa Deskriptif

Faktor	Rata-rata	Kriteria
Sosial	2,51	Sedang
Ekonomi	3,38	Sedang
Lingkungan	3,26	Sedang

3.2. Analisa Validitas dan Reliabilitas

Hasil dari pengolahan data dengan menggunakan SPSS v.16 untuk ketiga faktor tersebut diketahui nilai Rhitung dan Nilai batas *Cronbach alpha* diatas syarat yang ditentukan yaitu 0,1966 untuk Rtabel dan 0,6 untuk nilai *Cronbach alpha*, sehingga ketiga faktor dikategorikan valid dan reliabel

Tabel 5. Analisa Validitas

Indikator faktor	R hitung Terendah	Keterangan
Sosial	0,287	Valid
Ekonomi	0,358	Valid
Lingkungan	0,238	Valid

Tabel 6. Analisa Reliabilitas

Faktor	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Sosial	0,794	Reliabel
Ekonomi	0,692	Reliabel
Lingkungan	0,622	Reliabel

3.3. Analisa Regresi Linear Berganda

Berdasarkan lampiran output analisa regresi linear berganda yang diolah dengan SPSS v.16, maka dapat diketahui beberapa nilai antara lain nilai koefisien regresi, t hitung, nilai signifikansi, nilai F hitung, nilai R *square* atau R² seperti tabel dibawah ini :

Tabel 7. Hasil Analisa Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig
Konstanta	2,698	8,278	0,000
X1	0,317	46,554	0,000
X2	0,357	42,967	0,000
X3	0,321	20,302	0,000
F hitung = 0,0018			
Adjusted R ² = 0,973			

3.4. Analisa Hipotesis

1) Uji F (Simultan)

Uji Simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari 2 (dua) variabel *independent* atau lebih secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel *dependent*. Persyaratan dalam uji F apabila berdasarkan nilai signifikansi hasil dari output SPSS adalah :

- Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
- Jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Berdasarkan tabel 8. didapatkan nilai sig 0,000 yang lebih kecil nilainya dari persyaratan uji F poin a diatas, sehingga hasilnya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2) Uji T (Parsial)

Uji Parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari 2 (dua) variabel independent atau lebih secara Parsial (sendiri) terhadap variabel dependent. Persyaratan dalam uji t apabila berdasarkan nilai signifikansi hasil dari output SPSS adalah :

- Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
- Jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Berdasarkan tabel 8. didapatkan nilai sig 0,000 yang lebih kecil nilainya dari persyaratan uji t poin a diatas, sehingga hasilnya variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa besar variasi variabel bebas dapat menjelaskan secara keseluruhan variasi variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Bila $R = 0$ berarti diantara variabel bebas dengan variabel terikat tidak ada hubungannya, sedangkan bila $R = 1$ berarti diantara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan kuat.

Dari tabel 8. didapatkan nilai adjusted R^2 sebesar 0,973. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel bebas seperti faktor sosial, ekonomi dan lingkungan dipengaruhi oleh variabel terikat sebesar 97,3% dan sisanya 2,7% dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak diteliti.

3.5. Analisa Faktor

Berdasarkan hasil analisa faktor yang dilakukan, maka semua variabel dapat direduksi menjadi 3 komponen sesuai data kuesioner. Berikut hasil analisa faktor tersebut :

Tabel 8. Hasil Analisa Faktor

Komponen	Nama Komponen	Indikator	% Variance	% Kumulatif
1	Sosial	X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5	34,454	34,454
2	Ekonomi	X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, X2.5	21,351	55,805
3	Lingkungan	X3.1, X3.2, X3.3, X3.4, X3.5	13,913	69,718

4. KESIMPULAN

- a. Adanya jalan tol Pejagan - Pemalang seksi II Brebes Barat – Brebes Timur sangat berdampak terhadap kehidupan masyarakat desa Kaligangsa Kulon, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes. Besarnya Dampak yang dirasakan masyarakat tersebut adalah :
 1. Faktor sosial : Faktor ini dapat menjelaskan varians sebesar 34,454%.
 2. Faktor ekonomi: Faktor ini dapat menjelaskan varians sebesar 21,351%.
 3. Faktor lingkungan: Faktor ini dapat menjelaskan varians sebesar 13,913%.
- b. Faktor yang terpengaruh paling dominan akibat beroperasinya jalan tol Pejagan-Pemalang Seksi II Brebes Barat – Brebes Timur adalah faktor Sosial yang mampu menjelaskan 34,454% dari seluruh varians.

DAFTAR PUSTAKA

- Data administratif Jalan Tol Pejagan-Pemalang*, diakses dari <http://www.technokonstruksi.com> – *Groundbreaking Pembangunan Tol Pejagan-Pemalang*
- Husein Umar, 2004, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Cetakan ke-6, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Irianto, Eko, 2010, *Analisis Dampak Rencana Pembangunan Jalan Tol di Kabupaten Batang Terhadap Faktor Sosial Ekonomi dan Lingkungan*, Tesis, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang
- Kajian Sosial-Ekonomi Rencana Pembangunan Jalan Tol dan Kereta Api di Pulau Jawa*, diakses dari <http://litbang.pu.go.id>
- Potensi Dampak Dari Kegiatan Pembangunan Jalan*, diakses dari <https://blhkabsukabumi.wordpress.com>
- Zarina, 2012, *Dampak Pembangunan Jalan Tol Gempol-Pandaan terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk di Desa Wonokoyo Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan*, E-JOURNAL Universitas Negeri Surabaya Swara Bhumi vol.3, No.2 (2014), Surabaya